

ABSTRAK

Mahasiswa baru dalam hal ini adalah sebagai seseorang yang awam dan minim pengetahuan dikarenakan mereka mengalami tantangan baru dalam menghadapi jenjang pendidikan yang bertentangan dengan sebelumnya, yaitu dari siswa beralih ke mahasiswa. Kebutuhan informasi dapat menjadi masalah jika kebutuhan tersebut tidak dapat dirumuskan dengan baik sehingga informasi menjadi tidak terpenuhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kebutuhan informasi mahasiswa baru dalam memenuhi informasi akademik dan non akademik di perguruan tinggi. Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel adalah 103 mahasiswa baru program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga Semester Gasal 2020/2021. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemenuhan kebutuhan informasi oleh Elihu Katz dan konsep dari David Nicholas mengenai kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan kognitif merupakan kebutuhan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 4,75 dimana mahasiswa baru membutuhkan informasi tentang kegiatan akademik dalam perkuliahan (jadwal pemilihan mata kuliah, tugas kuliah, dll). Kemudian untuk kendala yang dihadapi mahasiswa baru dalam pemenuhan kebutuhan informasi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 4,41 yaitu keberatan dengan adanya informasi berbayar. Oleh karena itu, agar pengelola informasi dapat menyesuaikan harapan dan kebutuhan penggunanya dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, kemudian bagi penyedia jasa informasi untuk mempermudah dalam mengunduh artikel/jurnal *full-text* secara gratis, begitu juga dengan proses mencarinya hingga bisa diunduh secara tidak rumit.

Kata kunci: kebutuhan informasi, mahasiswa baru, sumber atau media informasi, hambatan akses informasi.

ABSTRACT

New students in this case are someone who is ordinary and lacks knowledge because they had a new challenges in facing educational levels that are contrary to the previous ones, namely from students turning to college students. Information needs can become a problem if these needs cannot be formulated properly, which makes information unfulfilled. This research was conducted to find out what the information needs of new students in fulfilling academic and non-academic information in university. Research methodology uses descriptive quantitative method. Sample size was 103 new student of Information and Library Science study program at Airlangga University in the Odd Semester of 2020/2021. The theory used in this research is information needs fulfillment theory by Elihu Kartz and the concept from David Nicholas regarding the obstacles encountered in fulfilling information needs. The results showed that cognitive needs are a need that falls into the very high category with an average score of 4.75 that new students need information about academic activities in lectures (schedules for choosing courses, lecture assignments, etc.). Then for the obstacles that new students encounter when fulfilling information needs, which is included in the very high category with an average score of 4.41, that is, they object to the existence of paid information. Therefore, for information managers to adjust the expectations and needs of their users in fulfilling the needs of the information they need, then for information service providers to make it easier to download full-text articles / journals for free, as well as the process of looking for them so that they can be downloaded uncomplicatedly.

Keywords : information needs, new students, information sources or media, obstacles information access.